

HUBUNGAN KETERAMPILAN *PASSING STOPPING* DAN KEKUATAN OTOT TUNGKAI DENGAN HASIL *SHOOTING* BOLA KE ARAH GAWANG PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 ENDE TAHUN 2018

¹Ludgerus Manek Seran, ²Longginus Segi

^{1,2}Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Simbiosis Ende

Email: yerusseran@gmail.com

Abstract: *The game of football is a game that requires good cooperation and neat. Football is a team game, therefore teamwork is a football game that must be met by every team that wants to win. The formulation of the problem in this study is there a significant relationship between the relationship between passing stooping skills and the results of shooting the ball toward the goal in the male students of class II of SMK Negeri 1 Ende, academic year 2018/2019 ?, Is there a significant relationship between leg muscle strength and results shooting the ball towards the goal in the male students of class II of SMK Negeri 1 Ende, School year 2018/2019?, Is there a significant relationship between the relationship between passing stooping skills and leg muscle strength in male students of class II of SMK Negeri 1 Ende, School Year 2018/2019 ? The purpose of the study taken in this study was to determine the existence of a significant relationship between the relationship of passing stopping with the results of shooting the ball toward the goal in the male students of class II of SMK Negeri 1 Ende, academic year 2018/2019, to find out a significant relationship between relationships Leg muscle strength with the results of shooting the ball toward the goal in the male students of class II of SMK Negeri 1 Ende, 2018/2019 academic year, to find out a significant relationship between the relationship of passing stopping with leg muscle strength in male students of class II of SMK Negeri 1 Ende Tahun 2018/2019 teachings. The method used in this study is a quantitative research method, the research population is students of class XI of SMK Negeri 1 Ende and the sample taken from some of the class XI students of SMK Negeri 1 Ende is 30 people. The results showed a significant relationship between passing stopping skills with the results of shooting the ball toward the goal in male students of class II of SMK Negeri 1 Ende. School year 2018/2019 ($r_{x_1 y} = 0.861 > r_t = 0.361$, at a significant level of 5%), there is a significant relationship between leg muscle strength and the results of shooting the ball toward the goal in male students in class II of SMK Negeri 1 Ende. School year 2018/2019 ($r_{x_2 y} = 0.785 > r_t = 0.361$, at a significant level of 5%), there is a significant relationship between passing stopping skills with the results of shooting the ball toward the goal in male students of class II of SMK Negeri 1 Ende. School year 2018/2019 ($R_{y_1.2} = 0.896 > 0.361$ at the 5% significance level).*

Keywords: *passing stopping, leg muscles power, ball shooting*

Abstrak: Permainan sepakbola adalah suatu permainan yang menuntut adanya kerjasama yang baik dan rapi. Sepakbola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan yang signifikan antara hubungan keterampilan passing stooping dengan hasil shooting bola ke arah gawang pada siswa putra kelas II SMK Negeri 1 Ende, Tahun ajaran 2018/2019?, Adakah hubungan yang signifikan antara dan kekuatan otot tungkai dengan hasil shooting bola ke arah gawang pada siswa putra kelas II SMK Negeri 1 Ende, Tahun ajaran 2018/2019?, Adakah hubungan yang signifikan antara hubungan keterampilan passing stooping dengan kekuatan otot tungkai pada siswa putra kelas II SMK Negeri 1 Ende, Tahun ajaran 2018/2019 ? Tujuan penelitian yang di ambil dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara hubungan passing stopping dengan hasil shooting bola ke arah gawang pada siswa putra kelas II SMK Negeri 1 Ende, Tahun ajaran 2018/2019, untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara hubungan kekuatan otot tungkai dengan hasil shooting bola ke arah gawang pada siswa putra kelas II SMK Negeri 1 Ende, Tahun ajaran 2018/2019, untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara hubungan passing stopping dengan kekuatan otot tungkai pada siswa putra kelas II SMK Negeri 1 Ende Tahun ajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, populasi penelitiannya adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende dan sampel yang di ambil dari sebagian dari siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende berjumlah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan passing stopping dengan hasil shooting bola ke arah gawang pada siswa putra kelas II SMK Negeri 1 Ende. Tahun ajaran 2018/2019 (sebesar $r_{x_1 y} = 0.861 > r_t = 0.361$, pada taraf signifikan 5%), adanya hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai dengan hasil shooting bola ke arah gawang pada siswa putra kelas II SMK Negeri 1 Ende. Tahun ajaran 2018/2019 (sebesar $r_{x_2 y} = 0.785 > r_t = 0.361$, pada taraf signifikan 5%), adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan passing stopping dengan hasil

shooting bola ke arah gawang pada siswa putra kelas II SMK Negeri 1 Ende. Tahun ajaran 2018/2019. ($R_{y_1.2} = 0.896 > 0.361$ pada taraf signifikan 5%).

Kata kunci: *passing stopping, kekuatan otot tungkai, suting bola*

I. PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan sepak bola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim, disamping itu setiap individu atau pemain harus memiliki kondisi fisik, teknik dasar, serta mental yang baik. Keberhasilan akan diraih apabila latihan dilakukan atas dasar prinsip latihan yang terencana dan terprogram yang mempunyai tujuan tertentu. Menurut Luxbacher (1999) pengembangan fisik, teknik, mental, dan strategi bermain merupakan unsur penting yang menjadi dasar setiap pemain agar selalu dalam kondisi prima. Kondisi fisik merupakan satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan, baik dalam meningkatkan maupun pemeliharaannya (Prastyo, 2015).

Banyak situasi maupun kondisi yang dihadapi seorang pemain sepak bola ketika bertanding yang berakibat pada cedera pada pemain. Dalam mengatasi hal seperti itu haruslah dibina dan dilatih sejak awal. Sepak bola merupakan permainan yang membutuhkan banyak energi, memacu semangat sekaligus memberi luapan kegembiraan melalui kebersamaan dalam tim. Kecerdasan dalam mengatur strategi dan taktik menjadi penentu dalam keberhasilan permainan ini dan hanya pemain yang terdidik dengan baik dapat menyajikan permainan yang bagus, cerdas, dan menghibur. Untuk menjadi pemain sepakbola yang berkualitas tentunya harus melewati berbagai tahapan (Herwin, 2004).

Pembinaan olahraga sepak bola dapat diberikan melalui pelajaran Penjas di sekolah-sekolah mulai dari SD, SLTP dan SLTA. Mengingat keterbatasan jam pelajaran untuk Penjas di sekolah, untuk itu perlu diadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola ini juga dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ende, dengan harapan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dapat menguasai teknik bermain sepak bola, menguasai taktik bermain, mental serta pembentukan kondisi fisik. Tercapainya harapan ini akan meningkatkan kelincahan, koordinasi, kecepatan dan keseimbangan para pemain.

Seorang pemain sepakbola dituntut memiliki penguasaan tehnik dasar yang baik sebab hal tersebut merupakan salah satu syarat utama untuk menjadi pemain yang bermutu dan memiliki keterampilan yang tinggi dalam bermain sepakbola.

Dalam permainan sepak bola beberapa teknik dasar

yang harus dikuasai adalah teknik mengoper bola, menggiring bola dan menembak bola ke gawang. Dalam setiap pertandingan masih banyak yang melakukan kesalahan dalam menembak (*shoot*) bola ke gawang sehingga akan mudah di kalahkan oleh lawan. *Shooting* umumnya dilakukan dengan sangat keras dan cepat dengan harapan bola tidak dapat ditangkap atau di tepis penjaga gawang *shooting* dapat dilakukan dengan punggung kaki dan bagian dalam kaki. *Shooting* atau tembakan merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek gerakanya.

Dalam mencapai kualitas shooting tentunya sangat dipengaruhi juga oleh kualitas passing dari setiap pemain sepak bola. Passing adalah istilah yang erat kaitannya dengan aktivitas mengoper atau mengumpan bola ke arah teman. Passing adalah teknik mengoper atau memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan sepak bola. Teknik Passing sangat perlu dikuasai oleh pemain bola agar pola permainan yang diinginkan bisa berhasil baik dalam menyerang atau bertahan. Secara umum ada 3 jenis passing dalam permainan sepak bola yaitu; passing dengan kaki bagian luar, passing dengan kaki bagian dalam dan passing dengan punggung kaki atau kura-kura (Mielke (2007)).

Stop passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya adalah untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk passing (Mielke, 2007). Untuk menerima dan mengontrol bola (stop passing) ada dua pilihan yaitu menerima dan mengontrol bola dengan menggunakan *inside* atau *outside of the foot*, tergantung pada situasi.

Daya ledak merupakan suatu unsur diantara unsur-unsur komponen kondisi fisik yaitu kemampuan biomotorik manusia, yang dapat ditingkatkan sampai batas-batas tertentu dengan melakukan latihan-latihan tertentu yang sesuai. Kekuatan adalah komponen yang sangat penting guna meningkatkan kondisi fisik secara keseluruhan (Putra, 2014). Hal ini disebabkan karena kekuatan merupakan daya penggerak setiap aktivitas. Tidak terkecuali dalam permainan sepak bola.

Daya ledak otot sangat berhubungan erat dengan kekuatan otot tungkai. Kekuatan otot tungkai adalah komponen kondisi fisik seseorang tentang

kemampuannya dalam menggunakan otot untuk menerima beban sewaktu bekerja (Pratama, 2016). Sedangkan menurut (Mielke (2007) kekuatan adalah kemampuan dari otot untuk dapat mengatasi tahanan atau beban dalam menjalankan aktivitas.

Dari uraian di atas bahwa dalam setiap pertandingan sepak bola, setiap pemain harus didukung oleh kemampuan fisik serta memiliki teknik dan keterampilan bermain. Hal ini juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2016) yang berjudul “tingkat keterampilan gerak dasar *passing stopping* dalam permainan sepak bola siswa kelas X SMA Negeri 1 Lendah pada tahun ajaran 2016/2017. Hasil yang diperoleh untuk keterampilan *passing stopping* siswa putra sebanyak 12,5% kategori “baik sekali”, 23,53% kategori “baik”, 36,76% kategori “cukup”, 25% kategori “kurang” dan 2,21% kategori “kurang sekali”. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2014). dengan judul “Kontribusi daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan Shooting fursal pemain SMA 6 Kota Bengkulu”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata daya ledak (power) otot tungkai sebesar 241,87 dengan simpangan baku sebesar 14,01. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan menendang bola ke arah gawang.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara *passing stopping* dengan hasil *shooting* bola ke arah gawang pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende, Tahun ajaran 2018. Hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah : Adanya hubungan yang signifikan antara hubungan keterampilan *passing stopping* dengan hasil *shooting* bola ke arah gawang pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende, Tahun ajaran 2018.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Ende, Kabupaten Ende, Provinsi NTT. Jumlah sampel atau subyek penelitiannya diambil dari seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 30 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan diantaranya:

Tes yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Instrumen tes pedoman *Passing Stopping*

- Tujuan tes: untuk mengukur keterampilan menyepak dan menahan bola.
- Peralatan tes: Bola sepak, *Stopwatch*, Bangku swedia 4 buah (papan ukuran 3 meter x 60 cm, sebanyak 2 buah), Kapur, Formulir tes dan alat tulis.
- Petugas tes: Penghitung waktu, Pengambil waktu (1 orang), Pencatat hasil (1 orang), Pengawas (1 orang).

d. Pelaksanaan tes:

- Teste berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran/papan dengan posisi kaki kanan atau kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaannya *testee*.
 - Aba-aba “Ya”, *testee* mulai menyepak bola ke sasaran, pantulannya ditahan kembali dengan kaki di belakang garis tembak. Selanjutnya dengan kaki yang berbeda bola di sepak ke arah yang berlawanan dengan sepakan yang pertama.
 - Lakukan tugas ini secara bergantian kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
 - Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka *testee* menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.
 - Gerakan tersebut dinyatakan gagal, jika : Bola ditahan dan/atau disepak di depan garis sepak pada setiap kali tugas menyepak bola. Bola ditahan dan disepak hanya dengan satu kaki saja
- e. Penskoran tes: Jumlah menyepak dan menahan bola secara sah, selama 30 detik. Hitungan 1 diperoleh dari 1 kali kegiatan menyepak dan menahan bola (Nurhasan, 2001).

2. Tes Kekuatan Otot Tungkai

Kekuatan tungkai dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *vertical jump* tujuannya adalah untuk mengukur kekuatan otot tungkai dalam arah vertical, dan sarasannya adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende.

a. Perlengkapan

- Papan bermeteran yang dipasang didinding dengan ketinggian dari 150 cm. tingkat ketinggiannya 1 cm
- Bubuk kapur
- Dinding setinggi 365 cm (12 feet)

b. Pelaksanaan

- Testi berdiri menyamping arah dinding, kedua kaki rapat, telapak kaki menempel penuh di lantai, ujung jari tangan yang dekat dinding yang dibubuhi bubuk kapur.
- Satu tangan testi yang dekat dinding meraih ke atas setinggi mungkin, kaki tetap menempel dilantai, catat tinggi raihnya pada bekas ujung jari tengah.
- Testi meloncat ke atas setinggi mungkin dan menyentuh papan. Lakukan tiga kali loncatan. Catat tinggi loncatannya pada bekas ujung jari tengah
- Posisi awal ketika meloncat adalah; telapak kaki tetap menempel di lantai, lutut di tekuk tangan lurus agak di belakang badan.
- Tidak boleh melakukan awalan ketika akan meloncat ke atas.

c. Penilaian

- Ukur selisih antara tinggi loncatan dan tinggi raihan.

3. Tes *shooting* bola ke arah gawang

Jenis tes yang digunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *performance test*, berupa tes menendang bola ke arah gawang, yang

bertujuan untuk mengukur keterampilan menembak atau menendang bola ke arah sasaran tertentu (*shooting*), (Mielke, 2007). Selengkapnya prosedur pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

- a. Peralatan tes
 - Lapangan sepak bola
 - Gawang sepak bola
 - Bola sepak (3 buah)
 - stopwatch
 - Peluit (1 buah)
 - Tali (6 buah)
 - Nomor sasaran (7 buah)
 - Formulir dan alat tulis
- b. Pelaksanaan tes
 - Aba-aba “Bersedia-Siap”, testee berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik berjarak 16,5 meter di depan gawang atau sasaran
 - Aba-aba “Ya”, testee menendang bola menuju sasaran yang telah diberi sasaran nomor-nomor sasaran. Bagian kaki yang digunakan untuk menendang adalah kura-kura kaki bagian dalam.
 - Testee diberikan kesempatan melakukan tendangan sebanyak 3 kali
 - Tendangan dinyatakan gagal atau tidak dinilai (0), apabila: Testee, baik sengaja atau tidak sengaja, menempatkan bola tidak pada jarak 16,5 meter dari sasaran. Testee, baik sengaja atau tidak sengaja, menggunakan kaki yang lain (tidak menggunakan kura-kura kaki bagian dalam) untuk menendang.
- c. Penskoran tes
 Hasil yang dicatat adalah jumlah skor dan waktu pada sasaran hasil menendang dalam tiga kali kesempatan. Bila bola hasil tendangan mengenai tali atau garis pemisah skor atau pada nomor sasaran, maka di ambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik tes.

1. Tes keterampilan *Passing Stopping*
2. Tes kekuatan otot tungkai
3. Tes *shooting* bola ke arah gawang.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan bantuan program on screen calculator dan MS Excel 2010, melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Analisis T-Score

Digunakan untuk mentransformasikan data mentah ke nilai standar. Rumusnya (Arikunto, 2010), sebagai berikut:

$$T\text{-Score} = 50 \pm \left\{ \left(\frac{x - \bar{x}}{SD} \right) \times 10 \right\}$$

Keterangan:

- T-Score : nilai T standar yang diubah dari skor mentah yang menggunakan angka 50 dan SD 10

- X : data mentah
- \bar{x} : rata-rata nilai suatu table
- SD : standar deviasi angka kasar

2. Analisis Deskriptif

Dalam analisis ini langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- Mencari nilai rata-rata (mean) dari masing variabel

$$\text{Rumus : } \bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

- \bar{x} : Mean (rata-rata)
- X/Y : Jumlah nilai
- N : Banyaknya data

- Mencari Standar Deviasi (simpangan baku) dari masing-masing variable.

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$SDy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

3. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara hubungan keterampilan *passing stopping* dan kekuatan otot tungkai dengan hasil *shooting* bola ke arah gawang, maka diperlukan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

a. Analisis Korelasi Tunggal

Analisis korelasi tunggal digunakan untuk menghitung besaran nilai korelasi tiap variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah *product moment correlation* (Arikunto,2002).

$$R_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

Rx.Y: korelasi antarabvariabel bebas dan terikat.

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat variabel bebas.

$\sum y^2$: jumlah kuadrat variabel terikat

$\sum xy$: Jumlah perkalian setiap kasus variabel.

b. Analisis korelasi ganda.

Analisis korelasi ganda digunakan untuk menghitung besaran nilai korelasi antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat,yang menggunakan rumus (Sudijono, 2006).

$$R_{Y(1,2)} = \frac{\sqrt{\{(a_1 \cdot \sum X_1 \cdot Y + a_2 \cdot \sum X_2 \cdot Y)\}}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R_{Y(1,2)}$: Koefisien korelasi antara

$X_{1,2}$ dengan $Y_{1,2}$

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

$\sum y^2$: Total nilai kuadrat Y

$\sum x_1 y$: Total nilai perkiraan antara X_1 dengan y

$\sum x_2 y$: Total nilai perkiraan antara X_2 dan y

c. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis.

Berdasarkan teknik analisis data diatas dan tujuan penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) sedangkan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis tersebut, sebagai berikut (Narbuko & Ahmadi, 2010):

▪ Korelasi tunggal

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = H_a ditolak, H_o diterima

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ = H_a diterima, H_o ditolak

▪ Korelasi ganda

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ = H_a ditolak, H_o diterima

Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ = H_a diterima, H_o ditolak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Jenis data dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka atau nilai-nilai hasil tes menurut bentuk tes yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah *performance test*. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan keterampilan *passing stopping* dan kekuatan otot tungkai dengan hasil *shooting* bola ke arah gawang pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende, Tahun ajaran 2018.

Bentuk-bentuk tes yang digunakan meliputi (1) tes *passing stopping* selama 30 detik yang bertujuan mengukur keterampilan menyepak dan menahan bola, (2) tes *vertical jump* yang bertujuan mengukur kekuatan otot tungkai secara vertical, dan (3) tes *shooting* bola ke arah gawang yang bertujuan mengukur keterampilan menembak bola yang cepat dan tepat ke arah sasaran. Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka disajikan rekapitulasi hasil ketiga tersebut data dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Data Hasil Penelitian

Variabel	Uraian	Bentuk Tes		
		<i>Passing stopping</i>	Kekuatan otot tungkai	<i>Shooting</i> bola ke arah gawang

X1	Mean	10.5	2.10	99.19
X2	(Rerata)	13	3	109.32
Y	Skor	10	2	84.84
	Maksima			
	1			
	Skor			
	Minimal			

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Mean (rerata skor) keterampilan *passing stopping* dalam penelitian ini adalah 10.9. Skor Maksimal hasil *passing stopping* adalah 13 dan skor minimal 10. Data keterampilan *passing stopping* selama 30 detik selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 1.
2. Mean (rerata skor) kekuatan otot tungkai yang di ukur dengan menggunakan *vertical jump* dalam penelitian ini adalah 2.10. Skor maksimal hasil pengukuran kekuatan otot tungkai dengan menggunakan *vertical jump* adalah 3 dan hasil minimalnya adalah 2. Data pengukuran kekuatan otot tungkai dengan menggunakan *vertical jump* dapat dilihat pada lampiran 2.
3. Mean (rerata skor) hasil *shooting* bola ke arah gawang dalam penelitian ini adalah 99.19. Skor maksimal hasil *shooting* bola ke arah gawang adalah 109.32 dan skor minimal adalah 84.84.

Analisis Mean dan Standar deviasi

Sesuai dengan hasil analisis atau pengolahan data penelitian, diketahui bahwa nilai *mean* dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Tabel 2 Mean dan Standar Deviasi

Variabel	Mean	Standar Deviasi
X1	10.5	2.18
X2	2.10	0.48
Y	99.19	18.91

(Sudijono, 2006)

Keterangan: X1 : Keterampilan *passing stopping*

X2 : Kekuatan otot tungkai

Y : Hasil *shooting* bola ke arah gawang

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut

1. Variabel bebas keterampilan *passing stopping* (X1) memiliki nilai mean (rerata) sebesar 10.5 dan standar deviasi 2.18.
2. Variabel bebas kekuatan otot tungkai (X2) sebesar 2.10 dan standar deviasi 0.48
3. Variabel terikat hasil *shooting* bola ke arah gawang (Y) memiliki nilai mean sebesar 99.19 dan standar deviasi 18.91.

Korelasi Tunggal

Hasil korelasi tunggal antara *passing stopping* dan kekuatan otot tungkai pada hasil *shooting* bola ke arah gawang pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende, Tahun ajaran 2018, sebagai berikut:

Tabel 3 Korelasi Tunggal

Variabel	r_{xy} hitung	r_{tabel}	keterangan
X1	0.861	0.361	Signifikan
X2	0.785	0.361	Signifikan

Keterangan :

X1 : *Passing stopping*

X2 : Kekuatan otot tungkai

r_{xy} hitung : Nilai korelasi (r) antara masing-masing variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel terikat (Y)

Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui besaran nilai hubungan ganda, yaitu hubungan antara 2 variabel atau lebih variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui besaran nilai korelasi atau hubungan antara dua variabel bebas (*passing stopping* dan kekuatan otot tungkai) secara bersama-sama dengan variabel terikat (hasil *shooting* bola ke arah gawang), dimana data hasil analisisnya dicantumkan dibawah ini.

Tabel 4 Korelasi Ganda Antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat

Variabel	$R_{Y_{1,2}}$	r_{tabel}	keterangan
$R_{Y_{1,2}}$	0.896	0.361	Signifikan

Keterangan:

$R_{Y_{1,2}}$: Koefisien korelasi antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X1 dan X2)

Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Berdasarkan teknik analisis data diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Korelasi Tunggal

a) Koefisien korelasi antara keterampilan *passing stopping* (X1) dengan hasil *shooting* bola ke arah gawang (Y) sebesar $r_{X_1Y} = 0.861 > r_t = 0.361$, pada taraf signifikan 5%. Dari hasil ini, maka dinyatakan adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan *passing stopping* dengan hasil *shooting* bola ke arah gawang pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende, Tahun ajaran 2018.

b) Koefisien korelasi antara kekuatan otot tungkai (X2) dengan hasil *shooting* bola ke arah gawang (Y) sebesar $r_{X_2Y} = 0.785 > r_t = 0.361$, pada taraf signifikan 5%. Dari hasil ini, maka dinyatakan adanya hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai dengan hasil *shooting* bola ke arah gawang pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende, Tahun ajaran 2018.

2. Korelasi Ganda

Koefisien korelasi antara keterampilan *passing stopping* (X1) dan kekuatan otot tungkai (X2) dengan hasil *shooting* bola ke arah gawang (Y), sebesar

$R_{Y_{1,2}} = 0.896 > 0.361$ pada taraf signifikan 5%. Dari hasil ini, maka hipotesa alternative (Ha) yang berbunyi “adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan *passing stopping* dengan hasil *shooting* bola ke arah gawang pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende, Tahun ajaran 2018” diterima, sementara (Ho) ditolak. Dengan demikian hasil penelitian ini dinyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan *passing stopping* dengan hasil *shooting* bola ke arah gawang pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende. Tahun ajaran 2018.

2. Pembahasan

Hubungan Keterampilan Passing Stopping Dengan Hasil Shooting Bola Ke Arah Gawang Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Ende, Tahun Ajaran 2018.

Berdasarkan deskripsi data variabel bebas *passing stopping* (X1) yang telah dipaparkan pada Bab IV menunjukkan adanya hubungan yang signifikan keterampilan *passing stopping* terhadap hasil *shooting* bola ke arah gawang pada siswa SMK Negeri 1 Ende.

Sepakbola merupakan olahraga permainan, untuk itu supaya dapat bermain dengan baik dan benar maka kemampuan dasar bermain sepakbola harus diketahui, dimengerti dan dipelajari terlebih dahulu. Oleh karena itu, seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar bermain sepakbola yang meliputi: stop ball (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola). Khusus dalam teknik keterampilan *passing stopping* pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik, karena teknik *passing stopping* juga sangat berpengaruh saat hendak menerima umpan dan melewatkan ke arah gawang (Luxbacher, 1999)

Menendang bola (*shooting*) merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), dan mengontrol (*stopping*) bola dan menembak kearah gawang (*shooting at the goal*).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa keterampilan *passing stopping* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende telah menunjukan hasil yang tinggi, namun harus tetap dapat dilatih dengan baik agar dapat menghasilkan tendangan yang keras pada suatu sasaran.

Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Hasil Shooting Bola Ke Arah Gawang Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Ende, Tahun Ajaran 2018.

Berdasarkan deskripsi data variabel bebas kekuatan otot tungkai (X2) yang telah dipaparkan pada Bab IV menunjukkan adanya hubungan yang signifikan kekuatan otot tungkai terhadap hasil *shooting* bola ke arah gawang pada siswa SMK Negeri 1 Ende.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa keterampilan kekuatan otot tungkai menunjukkan hasil cukup baik. Oleh karena itu perlu adanya latihan yang baik agar dapat menghasilkan tendangan yang keras pada suatu sasaran. Salah satu faktor yang berperan dalam pencapaian tendangan adalah faktor kondisi fisik. Dengan kata lain, untuk mencapai tendangan harus ada unsur kondisi fisik terutama kekuatan otot tungkai yang digunakan untuk mengangkat paha dan menolak pada saat menendang bola. Kekuatan otot tungkai seseorang berperan penting dalam meningkatkan frekuensi langkah lari seseorang, karena frekuensi langkah adalah perkalian antara kekuatan otot tungkai dan kecepatan otot dalam melangkah. Kekuatan otot tungkai ini digunakan saat lari menggiring bola, dan menendang bola, dengan otot tungkai yang kuat maka tendangan akan semakin kuat. Seorang pemain sepakbola harus memiliki kaki yang kuat, pergelangan kaki yang kuat, lutut yang kuat dan tungkai yang kuat agar dapat memikul badan yang berat. Dalam pencapaian kecepatan tendangan bola, kekuatan otot tungkai sangat berpengaruh. Karena otot merupakan faktor pendukung kemampuan seseorang untuk melangkah kaki. Faktor tersebut harus benar-benar diperhatikan secara seksama melalui pembinaan secara dini, serta memperhatikan postur tubuh, yang meliputi:

- ukuran tinggi badan dan panjang tubuh,
- ukuran besar, lebar dan berat tubuh,
- samato type, (bentuk tubuh: endomorphy, mesomorphy, dan ectomorphy).

Hubungan Keterampilan Passing Stopping Dan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Hasil Shooting Bola Ke Arah Gawang Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Ende, Tahun Ajaran 2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hubungan keterampilan *passing stopping* dan kekuatan otot tungkai dengan hasil *shooting* bola ke arah gawang pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende, Tahun ajaran 2018.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa keterampilan kekuatan otot tungkai masih harus dilatih dengan baik dan tentunya dibantu juga dengan *passing stopping* yang baik pula agar dapat menghasilkan tendangan yang keras pada suatu sasaran. Perencanaan latihan yang baik dan dilaksanakan secara kontinyu, serta tentunya dengan bimbingan dari pelatih yang professional sangat menunjang peningkatan kualitas tendangan (*shooting*) dan diharapkan pada waktunya pemain dapat menunjukkan prestasi atau kemampuan terbaiknya saat bertanding.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Adanya hubungan yang signifikan antara hubungan keterampilan *passing stopping* dengan

hasil *shooting* bola ke arah gawang pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende, Tahun pembelajaran 2018.

2. Adanya hubungan yang signifikan antara hubungan kekuatan otot tungkai dengan hasil *shooting* bola ke arah gawang pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende, Tahun pembelajaran 2018.
3. Adanya hubungan yang signifikan antara hubungan keterampilan *passing stopping* dan kekuatan otot tungkai dengan hasil *shooting* bola ke arah gawang pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ende, Tahun pembelajaran 2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya:

1. Bagi pelatih atau guru olahraga dalam memilih calon pemain atau atlet yang akan dibina hendaknya selalu memperhatikan karakteristik fisik dari calon atlet tersebut, lebih lanjutnya hendak memperhatikan faktor bakat yang memungkinkan untuk dikembangkan melalui latihan.
2. Bagi pelatih atau seluruh mahasiswa olahraga STKIP Simbiosis Ende, hendaknya dengan adanya dengan penelitian ini dapat mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel lain terhadap penguasaan *shooting* sepak bola.
3. Dipergunakan sebagai pedoman dalam memberikan materi tentang teknik menembak (*shooting*) ke arah gawang pada siswa-siswanya, baik dalam intra ataupun ekstrakurikuler artinya para guru olahraga dapat mempergunakan tesis ini sebagai bahan paduan dalam mengajar dan meningkatkan prestasi siswa dalam teknik *shooting* bola ke arah gawang diluar jam sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sudijono. 2006. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Anggit Yudha Pratama, (2016). Tingkat keterampilan gerak dasar *passing stopping* dalam permainan sepak bola siswa kelas X SMA Negeri 1 Lendah pada tahun ajaran 2012/2013.. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholid Narbuko & Abu Ahmadi. 2010. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danni Mielke (2007). Dasar-Dasar Sepak Bola. Bandung. PT. Intan Sejati.
- Herwin. 2004. Keterampilan Sepakbola Dasar (Diktat). Yogyakarta: PKO. FIK. UNY.

Joe Luxbacher. 1999. Sepakbola Teknik dan Taktik Bermain. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sukma Satria Putra, (2014). Kontribusi daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan Shooting futsal pemain SMA 6 Kota Bengkulu. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Bengkulu.